

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini, peneliti menuliskan kesimpulan akhir dari penelitian mengenai penggunaan metode *In The News* sebagai upaya meningkatkan keterampilan literasi informasi siswa di kelas XI MIIA SMA Kartika XIX-1 Bandung yang telah selesai dilakukan. Peneliti juga menuliskan saran yang ditujukan kepada berbagai pihak berdasarkan hasil yang telah dicapai. Adapun kesimpulan dan saran yang dimaksud adalah sebagai berikut:

#### A. Kesimpulan

*Pertama*, perencanaan yang dilakukan oleh peneliti sebelum menerapkan metode *In The News* antara lain, diawali dengan melakukan observasi pra penelitian dalam pembelajaran sejarah di kelas XI MIIA 2 dan menemukan berbagai permasalahan yang menunjukkan rendahnya keterampilan literasi informasi siswa dalam pembelajaran tersebut. Selanjutnya, peneliti mulai merencanakan penerapan metode *In The News* sebagai cara yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan literasi informasi siswa di kelas XI MIIA 2. Setelah mengidentifikasi permasalahan dalam pembelajaran sejarah di kelas XI MIIA 2 SMA Kartika XIX-1 Bandung beserta menentukan solusinya, maka langkah-langkah yang dilakukan peneliti selanjutnya ialah memilih desain penelitian, memilih media pembelajaran, Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang bervariasi dan menyusun alat evaluasi yang dapat mendorong siswa untuk melakukan kegiatan pengemasan informasi secara mandiri. Alat evaluasi yang digunakan oleh peneliti sebagai instrumen dalam mengukur keterampilan literasi informasi pada siswa ialah berupa pengerjaan soal dalam buku paket sejarah secara individu, pengerjaan tugas berupa resume atau mencari keterangan tentang suatu tema yang guru berikan secara berkelompok. Peneliti menyusun rubrik sebagai pedoman penilaian terhadap alat evaluasi tersebut. Rubrik digunakan untuk mengetahui pencapaian siswa terhadap indikator keterampilan literasi informasi yang dilihat melalui berbagai tugas yang diberikan oleh guru.

*Kedua*, penerapan metode *In The News* sebagai upaya meningkatkan keterampilan literasi informasi siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas XI MIA 2 SMA Kartika XIX-1 Bandung, di mana siklus I terdiri dari I tindakan, siklus II terdiri dari III tindakan, siklus III terdiri dari III tindakan, dan siklus IV terdiri dari I tindakan. Pada setiap siklus guru menggunakan berbagai macam media pembelajaran baik berupa gambar, video, *powerpoint* maupun *puzzle* untuk memberikan penjelasan mengenai materi pembelajaran pada hari itu. Selanjutnya, siswa dihadapkan pada kegiatan kelompok maupun individu yang mendorong siswa untuk dapat memecahkan berbagai permasalahan dalam mengisi soal yang terdapat dalam buku paket sejarah secara individu maupun mencari pengerjaan tugas berupa resume atau mencari keterangan tentang suatu tema yang guru berikan melalui aktivitas diskusi kelompok. Format tugas dirancang sedemikian rupa untuk mengukur keterampilan siswa dalam mencari informasi, mengolah informasi dan mengkomunikasikan informasi secara lisan maupun tulisan. Format pada setiap siklus dibuat secara beragam. Tugas maupun media pembelajaran yang dirancang dalam berbagai cara ini ditujukan agar siswa tidak merasa jenuh dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan metode *In The News* sehingga mereka dapat mencapai hasil penilaian maksimal.

*Ketiga*, berdasarkan hasil pengamatan terhadap keseluruhan data yang dipaparkan pada bab IV, maka disimpulkan bahwa penerapan metode *In The News* dapat meningkatkan keterampilan literasi informasi siswa dalam pembelajaran sejarah. Adapun indikator yang dapat diamati sebagai bukti bahwa telah terjadi peningkatan keterampilan literasi informasi siswa dalam pembelajaran sejarah ialah *pertama* siswa tidak lagi terpaku pada satu sumber informasi dalam hal ini buku paket sejarah saja, dalam artian siswa sudah terbiasa mencari informasi lebih dari satu sumber untuk menjawab setiap permasalahan yang berkaitan dengan kegiatan belajarnya, melainkan mereka mencari dan menggunakan informasi dari sumber lainnya sebagai pembandingan dari sumber informasi yang mereka gunakan sebelumnya, sehingga tidak lagi terjebak pada informasi yang salah. *Kedua*, siswa sudah terbiasa mencantumkan sumber informasi yang digunakan di dalam daftar pustaka tugas yang mereka kerjakan. Pencantuman sumber informasi merupakan salah satu aktivitas yang mendukung

tercapainya indikator keterampilan literasi informasi yang peneliti tentukan. *Ketiga*, siswa mampu memilih sumber informasi mana yang dapat digunakan sebagai referensi informasi untuk memenuhi kegiatan belajarnya. Dalam hal ini siswa mampu membedakan sumber informasi yang dapat dipergunakan dan tidak dapat dipergunakan, siswa dapat mengidentifikasi sumber informasi dari internet (*blog*) mana yang dapat dipercaya dan tidak kebenaran isinya. *Keempat*, siswa mampu mengolah informasi dari berbagai sumber yang mereka dapat dengan tidak hanya bersifat *copy paste* dalam bentuk tulisan maupun lisan melainkan dengan cara mengkomunikasikannya dengan bahasanya atau sepemahamannya sendiri. *Kelima*, ketika berpendapat siswa tidak hanya asal berbicara, siswa sudah mulai menggunakan sumber informasi yang ia dapat sebagai rujukan apa yang ia ungkapkan dalam berbicara, dalam hal ini minimal ketika guru bertanya siswa mampu menjawab dari mana informasi yang ia ungkapkan di dapat. Misalnya siswa mendapatkan informasi dari buku, artikel, internet ataupun dari orang lain. Kesimpulan ini berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, observer dan guru mitra dengan menggunakan instrumen penelitian.

*Keempat*, kendala paling utama yang dihadapi dalam menerapkan *metode In The News* sebagai upaya meningkatkan keterampilan literasi informasi siswa diantaranya ialah alokasi waktu pembelajaran yang terbatas sementara rentetan kegiatan pembelajaran dalam metode *In The News* membutuhkan waktu yang cukup lama. Kendala lainnya ialah berkaitan dengan minimnya minat siswa dalam membaca terutama membaca informasi berkaitan dengan kebutuhan belajar mereka. Sebagian besar siswa mengaku malas untuk membaca informasi dari berbagai sumber informasi sehingga ketika mendapatkan informasi dari satu sumber informasi mereka merasa cukup akan informasi tersebut meskipun informasi yang mereka terima belum terjamin kebenarannya. Kendala-kendala yang telah dipaparkan diatas tentunya akan berpengaruh pada proses pembelajaran, termasuk pada tujuan yang ingin dicapai dalam penerapan metode *In The News* ini, yakni meningkatkan keterampilan literasi informasi siswa. Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukanlah upaya untuk mengatasi berbagai kendala agar penelitian dapat berjalan lancar sesuai harapan. Adapun upaya yang seharusnya dilakukan oleh guru untuk mengatasi kendala-kendala yang telah

dipaparkan sebelumnya antara lain ialah guru harus dapat memanfaatkan alokasi waktu yang tersedia dengan sebaik-baiknya, guru senantiasa memantau kegiatan siswa dan mengingatkan siswa yang menyalahgunakan *gadget* untuk kepentingan diluar pembelajaran saat proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung, serta guru juga harus mengingatkan siswa untuk membaca terlebih dahulu informasi yang berkaitan dengan materi agar tidak salah memilih dan menggunakan informasi. Hal lain yang menjadi upaya untuk mengatasi kendala tersebut ialah guru harus merancang kegiatan pembelajaran secara lebih menarik sehingga siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran dan bersimpati pada apa yang guru sampaikan.

## **B. Rekomendasi**

Penerapan metode *In The News* untuk meningkatkan kemampuan literasi informasi siswa dalam pembelajaran sejarah merupakan salah satu alat yang dapat digunakan dalam pembelajaran sejarah. Penelitian ini belum dapat dikatakan sempurna, karena masih banyak hal-hal yang harus diperhatikan oleh pihak-pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan menerapkan metode *In The News* untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa, sehingga peneliti mencoba memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman serta pengetahuan yang baru dalam dunia pendidikan. Khususnya dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *In The News* yang dapat meningkatkan kemampuan literasi informasi siswa dalam pembelajaran sejarah. Penelitian ini juga dapat menjadi rujukan dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi informasi siswa dalam pembelajaran.
2. Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam pelajaran sejarah juga pelajaran lainnya. Penelitian ini diharapkan dapat berdampak positif bagi pembelajaran sejarah di sekolah.
3. Bagi guru, hasil dari penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi guru dalam mengembangkan metode pembelajaran

terutama dalam pembelajaran sejarah. Penerapan metode *In The News* dapat digunakan dengan baik untuk meningkatkan literasi informasi siswa.

4. Penerapan metode *In The News*, siswa diharapkan dapat terbiasa melatih kemampuan menganalisis sumber informasi, berbicara, bertanya, berpendapat serta menyampaikan suatu gagasan yang sesuai dengan kemampuan siswa pada saat pembelajaran khususnya pembelajaran sejarah. Pembelajaran sejarah dengan metode *In The News* mampu menjadikan siswa lebih aktif, dapat berpikir kritis serta dapat memahami nilai-nilai yang terkandung dalam pembelajaran sejarah.

Adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan agar mampu mengembangkan penerapan metode-metode yang baik sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan yang baik sesuai dengan pelaksanaan kurikulum dengan tercapainya tujuan yang diharapkan serta dapat mengembangkan pembelajaran dan menggunakan metode yang ada secara menarik.

Demikian kesimpulan dan rekomendasi yang dibuat oleh peneliti. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak, khususnya bagi dunia pendidikan di Indonesia, serta bagi peneliti, guru, siswa dan sekolah agar pendidikan Indonesia menjadi lebih baik.